

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masker Wajah Organik adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta, dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Secara sistematis, masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Masker wajah juga berfungsi sebagai pembawa bahan – bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit, seperti ekstrak tumbuhan, minyak esensial, atau rumput laut yang dapat diserap oleh permukaan kulit untuk dibawa ke dalam sirkulasi darah (Widya, 2009).

Menurut Aminah dkk (2015), daun kelor banyak mengandung antioksidan yang tinggi karena daun kelor banyak mengandung asam askorbat, flavonoid, phenolic, karatenoid. Menurut Ali dkk (2013), daun kelor dapat dijadikan sebagai bahan dasar dalam pembuatan kosmetik.

Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) dalam dunia kecantikan dipercayai dapat 1) Mengatasi keputihan, 2) Mengatasi ketombe, 3) Mengobati jerawat dan lain – lain (Hamid, 2013). Sifat antioksidan pada kunyit telah diterima secara luas sebagai salah satu rempah – rempah dengan aktivitas antioksidan tertinggi. Aktivitas antioksidan dari kunyit dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti dalam pembuatan kosmetik. Kandungan penting dalam kunyit adalah komponen kurkuminoid yang terdiri dari kurkumin, demotoksikurmin, dan bis-demotoksikurkumin. Kurkuminoid termasuk dalam golongan fenol yang berpotensi sebagai antioksidan alami.

Lidah buaya mengandung berbagai vitamin (kecuali vitamin D), mineral, enzim, saponin, gula rantai yang panjang dan 20 jenis asam amino. Lidah buaya mengandung berbagai senyawa biologis aktif, seperti antrakuinon, mannans asetat, polymannans, antioksidan dan berbagai lektin. Manfaat utama lidah buaya bagi kulit adalah menstimulasi pembentukan jaringan epidermis kulit dan membantu proses regenerasi sel kulit (Rosita,

2008:68). Penelitian ini hanya sekedar mengetahui pengaruh hasil masker organik dari daun kelor dan kunyit untuk wajah berjerawat dan lidah buaya sebagai peremajaan kulit wajah.

Peremajaan kulit wajah sudah dikenal sejak zaman Mesir kuno dengan aplikasi masker yang mengandung partikel abrasif. Selama ribuan tahun, berbagai zat telah digunakan untuk mengupas permukaan kulit. Chemical peeling dan dermabrasi mulai umum digunakan pada awal abad ke 20. Teknik dermabrasi pertama kali diperkenalkan oleh Kurtin pada tahun 1953.7 Mikrodermabrasi merupakan variasi dermabrasi yang mulai dikembangkan di Italia pada tahun 1985, kemudian telah digunakan secara luas di Eropa. Tahun 1997 mikrodermabrasi pertama kali diintroduksi di Amerika Serikat oleh Fred DeJacma pemilik Aesthetic Lasers Inc, dan pada tahun 1998 penggunaan mikrodermabrasi disetujui oleh *US Food and Drug Administration (FDA)*.

Jerawat terjadi pada hampir semua orang baik wanita remaja maupun dewasa. Menurut Tampubolon (2014), jerawat merupakan kelainan kulit yang merisaukan remaja dan orang dewasa karena dapat mengurangi kepercayaan diri akibat berkurangnya keindahan wajah seseorang. Jerawat merupakan penyakit kulit yang sering terjadi pada masa remaja bahkan hingga dewasa yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustul, nodus, dan kista pada daerah wajah, leher, lengan atas, dada, dan punggung

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik membuat judul “Pengaruh hasil masker organik dari daun kelor dan kunyit untuk wajah berjerawat dan lidah buaya sebagai peremajaan kulit wajah”. Dari penelitian ini kita bisa mengerti bagaimana pengaruh hasil dari masker organik yang menggunakan bahan dasar daun kelor dan kunyit untuk wajah berjerawat dan lidah buaya sebagai peremajaan kulit wajah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh penambahan lidah buaya sebagai masker organik daun kelor dan kunyit dengan presentase 0%, 25%, 50%, 75% dari segi kekentalan?
2. Adakah pengaruh penambahan lidah buaya sebagai masker organik daun kelor dan kunyit dengan presentase 0%, 25%, 50%, 75% dari segi tekstur ?
3. Adakah pengaruh penambahan lidah buaya sebagai masker organik daun kelor dan kunyit dengan presentase 0%, 25%, 50%, 75% dari segi aroma ?

4. Adakah pengaruh penambahan lidah buaya sebagai masker organik daun kelor dan kunyit dengan presentase 0%, 25%, 50%, 75% dari segi kemudahan aplikasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh penambahan lidah buaya sebagai masker organik daun kelor dan kunyit ditinjau dari segi kekentalan
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh penambahan lidah buaya sebagai masker organik daun kelor dan kunyit ditinjau dari segi tekstur
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penambahan lidah buaya sebagai masker organik daun kelor dan kunyit ditinjau dari segi aroma
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh penambahan lidah buaya sebagai masker organik daun kelor dan kunyit ditinjau dari segi kemudahan aplikasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat peneliti bagi Mahasiswa

Peneliti yang dilakukan dalam ruang lingkup kampus seperti ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa. Terutama hasil akhir penelitian yang membantu mahasiswa dalam penemuan sumber informasi yang efektif untuk karya tulis. Hasil penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa jurusan pendidikan dan keguruan dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

2. Manfaat peneliti bagi Pribadi

Peneliti yang dilakukan dalam ruang lingkup pribadi seperti ini bisa bermanfaat memberi wawasan mengenai pengaruh daun kelor dan kunyit sebagai bahan pembuatan masker organik daun kelor dan kunyit penambahan lidah buaya pada peremajaan kulit wajah berjerawat.

3. Bagi Prodi PVKK

Peneliti dapat dijadikan bahan masukan referensi pengaruh dan tambahan informasi bagi jurusan tata rias di universitas adibuana Surabaya juga untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh daun kelor dan kunyit sebagai bahan pembuatan masker

organik daun kelor dan kunyit penambahan lidah buaya pada peremajaan kulit wajah berjerawat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Konsumen atau Masyarakat

Penggunaan dapat mewujudkan masker yang akan di formulasikan sesuai dengan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai acuan pengaruh atau literature bagi peneliti yang melakukan penelitian relevan di masa yang akan datang.